



MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA COVID-19 DI SD KATOLIK ST. ANTONIUS KALI

Ester Novita Mangantar, Roos M. S. Tuerah, Lucia A.M. Pati.

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Manado, E-mail: Roos.tuerah@gmail.com
mangantaresther@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran online di masa covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di SD Katolik St. Antonius Kali Kota Manado pada tanggal 18 agustus 2020 dan 19 agustus 2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar di SD Katolik St. Antonius Kali. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka, wawancara semi terstruktur, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah diketahui semenjak adanya covid-19 sistem pembelajaran harus dilakukan dengan menggunakan sistem pembelajaran online. Ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring yaitu kurangnya biaya (kuota) internet, jaringan internet yang tidak lancar, tidak semua siswa mempunyai *handpone* dan masih banyak orang tua yang sibuk bekerja. Cara meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring adalah dengan memberikan dorongan berupa kata-kata pujian misalnya, kamu hebat, pintar. Dengan kata pujian yang sederhana siswa akan lebih semangat dalam belajar. Sebagai orang tua harus selalu mendampingi anak dalam pembelajaran online agar anak tersebut tidak bosan dalam belajar.

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus atau COVID-19. Corona virus adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga manusia. Di Indonesia, masi melawan Virus Corona hingga saat ini, begitupun juga di negara-negara lain. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala seperti flu. Pada awal kemunculan COVID-19, awalnya diduga adalah penyakit pneumonia, yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya adalah demam, batuk, letih, tidak nafsu makan dan sesak napas. Namun ternyata COVID-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan COVID-19 dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya. COVID-19 adalah penyakit yang menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita COVID-19. Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 maret 2020. Sehingga pemerintah diberbagai negara telah menerapkan *lockdown* atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan Kesehatan adalah

pembatasan kegiatan atau pemisah seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018). Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosisal Berskala Besar yang dibuat dalam rangka penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online. Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran menjenuhkan. Oleh karena itu diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran online. Semangat belajar siswa dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik dengan belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada guru di SD Katolik St. Antonius Kali peneliti melakukan wawancara untuk

mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dimasa covid-19, berdasarkan penejelasan sebelumnya penulis tertarik untuk Fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Di Masa Covid-19 Di SD Katolik St. Antonius Kali”

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : **1.** Apa saja persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran daring? **2.** Apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran online? **3.** Apakah ada kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran online? **4.** Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran online? **5.** Menurut ibu, bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran online? **6.** Bagaimana cara guru bekerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar online?

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka Tujuan Peneliti yang ingin dicapai adalah : **1.** Untuk mengetahui apa saja persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran daring

2. Untuk mengetahui apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran online. **3.** Untuk mengetahui apakah ada kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran online. **4.** Untuk mengetahui bagaimana cara ibu

untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran online. **5.** Untuk mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran online. **6.** Untuk mengetahui bagaimana cara guru bekerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar online.

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu kata *move* yang memiliki arti dorongan didalam diri seseorang untuk dapat bertindak sehingga mencapai tujuan tertentu. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Sudjana,2002:280).

Djamarah mengemukakan bahwa belajar adalah “suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari” (Djamarah.1991:19-21). Motivasi Belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Adapun bentuk motivasi yang sering dilakukan disekolah adalah memberi angka, hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, dan hukuman.(Djamarah dan

Zain, 2002 : 168). Dari kutipan di atas, maka penulis dapat menjelaskan hal tersebut sebagai berikut: a). Memberi angka
Memberikan angka (nilai) artinya adalah sebagai satu symbol dari hasil aktifitas anak didik. b). Hadia
Maksudnya adalah suatu pemberian berupa kenang-kenangan kepada anak didik yang berprestasi. c) Pujian
Memberikan pujian terhadap hasil kerja anak didik adalah sesuatu yang diharapkan oleh setiap individu. d). Gerakan tubuh
Gerakan tubuh artinya mimik, wajah, gerakan tangan, gerakan kepala, yang membuat suatu perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. e). Memberi tugas
Tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut untuk segera diselesaikan. f). Memberikan ulangan
Ulangan adalah strategi yang paling penting untuk menguji hasil pengajaran dan juga memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan dan diberikan oleh guru. g). Mengetahui hasil
Rasa ingin tahu siswa kepada sesuatu yang belum diketahui adalah suatu sifat yang ada pada setiap manusia. h). Hukuman
Dalam proses belajar mengajar, memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan kesalahan adalah hal yang harus dilakukan untuk menarik dan meningkatkan perhatian siswa.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimiyanti dan Mudjiono mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1. Cita-cita / aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa

Adapun penjelasan faktor tersebut adalah:

1. Cita-cita / aspirasi

Cita-cita merupakan satu kata tertanam dalam jiwa seorang individu. Cita-cita merupakan angan-angan yang ada di imajinasi seorang individu, dimana cita-cita tersebut dapat dicapai akan memberikan suatu kemungkinan tersendiri pada individu tersebut. adanya cita-cita juga diiringi oleh perkembangan dan pertumbuhan kepribadian individu yang akan menimbulkan motivasi yang besar untuk meraih cita-cita atau kegiatan yang diinginkan. 2. Kemampuan siswa

Kemampuan dan kecakapan setiap individu akan memperkuat adanya motivasi. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membaca, memahami sehingga dorongan yang ada pada diri individu akan makin tinggi.

B. Pembelajaran Online

1. Pengertian Pembelajaran Online

Melalui pembelajaran online materi belajar dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Disamping itu, materi belajar dapat diperkaya dengan berbagai sumber pembelajaran termasuk multimedia Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran

online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), computer/internet, siaran radio dan televise. Pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi, ada permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika menjalankan pembelajaran online, padahal motivasi belajar adalah hal penting dalam proses belajar. Motivasi dalam belajar memiliki peran untuk menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar.

Kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan pada proses pembelajaran online, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila siswa mengalami kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Berikut adalah cara mencapai motivasi belajar : **a). Meningkatkan Kualitas Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentu kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

b). Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, computer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan disampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada.

2. Dampak Pembelajaran Online

Melakukan pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif dalam pembelajaran online, antara lain :

- a). Meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar (enhance interactivity).
- b). Memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja (time and place flexibility)
- c). Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience).
- d). Mempermudah penyimpanan dan penyempurnaan dalam belajar (easy updating of content as well as archivable capabilities).
- e). Membangun komunitas

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, peneliti ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai “Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Di Masa Covid-19 Di SD Katolik St. Antonius Kali”. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkapkan fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di SD Katolik St. Antonius Kali peneliti hanya mewawancarai 2 orang guru, yang terdiri dari 1 guru kelas V, 1 guru kelas VI

Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab fokus penelitian. Data akan diperoleh dalam melakukan observasi dan wawancara kepada 2 Guru, yang terdiri dari 1 guru kelas V, 1 guru kelas VI yang ada di SD Katolik St.

Antonius Kali tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran online Di Masa covid-19.

Prosedur Penelitian

Mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan bagi peneliti, maka dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap persiapan (pra lapangan)
 - a. Menentukan lokasi penelitian
 - b. Mengamati kondisi tempat penelitian
 - c. Memilih narasumber
 - d. Mempersiapkan alat-alat penelitian dan etika penelitian
2. Tahap penelitian lapangan, dalam penelitian tahap penelitian lapangan termasuk persiapan diri peneliti sebelum terjun ke lapangan dan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data yang dilakukan setelah tahap pengumpulan data dilapangan selesai.
4. Menuliskan hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru SD

Katolik St. Antonius Kali.

Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, dengan pertimbangan sebagai berikut : a. Dengan wawancara terpimpin dapat dipersiapkan sedemikian rupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan agar hanya fokus mengulas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti. b. Dengan wawancara bebas diharapkan akan tercipta nuansa dialog yang lebih akrab dan terbuka sehingga diharapkan data yang didapatkan valid dan mendalam. 2. Observasi Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisono Hadi, Observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. 3. Dokumentasi Dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur dan Muhammad Surya, Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti, buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan tujuan guru dalam kegiatan pembelajaran di SD Katolik Kali.

Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, h. 209) ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data diantaranya dengan:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Menarik Kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SD Katolik St. Antonius Kali
Satus kepemilikan	: Yayasan NSS
	: 102170208033
Status	: Swasta
Terakreditasi	: B
Alamat	: Desa Kali Jaga IV
Kecamatan	: Pineleng
Kabupaten	: Minahasa
Provinsi	: Sulawesi Utara

SD Katolik St. Antonius Kali sejak berdiri hingga pada saat ini telah mengalami begitu banyak peningkatan yang baik, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada dalam naungan YAYASAN KEUSKUPAN MANADO Pendidikan dan Persekolahan.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah SD Katolik St. Antonius Kali

Visi:

Meningkatkan sumber daya manusia dengan takut akan Tuhan,

mengasahi dan mencintai serta memiliki keterampilan.

Misi:

1. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif dan terampil, sesuai dengan perubahan dan perkembangan.
2. Membangun dan memelihara citra sekolah sebagai mitra terpercaya masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan

Tujuan Sekolah

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulai, serta keterampilan, untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Hasil Penelitian

Paparan data merupakan pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada dalam skripsi, adapun data yang telah peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disajikan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Di Masa Covid-19
Hal yang paling utama dan terpenting untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran ialah adanya sebuah motivasi. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lainnya sangat berbeda, untuk itulah

penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar.

C. Pembahasan**1. Persiapan Yang Dilakukan Guru Sebelum Memulai Pembelajaran online**

Dari data hasil penelitian di SD Katolik St. Antonius Kali dapat diketahui bahwa Peran seorang guru sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran daring, Persiapan guru sebelum mengajar merupakan aspek yang penting dan harus diutamakan. Karna apabila tidak dipersiapkan dengan baik maka pembelajaran didalam kelas tidak akan berjalan dengan baik. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a) Guru harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan dan memepelajarai materi pelajaran sebelum mengajar
- c) Guru menyiapkan pembelajaran via daring melalui whatsapp group kelas
- d) Guru mengundang peserta didik bergabung pada whatsapp group kelas
- e) Guru melakukan absensi untuk memastikan kesiapan dan kehadiran peserta didik untuk menerima materi.

2. Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Online

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran online. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Dalam pembelajaran online ada peserta didik yang merasa kesulitan karena tidak memiliki smartphone ataupun laptop untuk melakukan pembelajaran yang secara online sehingga siswa yang lain tidak aktif dalam pembelajaran karena kesulitan yang mereka rasakan dalam kegiatan belajar online.

3. Kesulitan Yang Dialami Oleh Siswa Saat Pembelajaran Online

Diantaranya yaitu akses internet kurang memadai, pemahaman materi yang kurang dipahami dan rasa malas yang semakin meningkat. Akses internet merupakan salah satu kendala yang cukup banyak dialami bagi para siswa ketika melakukan pembelajaran secara online.

4. Cara Guru Untuk Mengatasi Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Saat Pembelajaran Online

Guru memberikan kesempatan tanya jawab dengan siswa sehingga mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

5. Cara Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Saat Pembelajaran Online

Buatlah mereka yakin bahwa mereka bisa sukses dan bagaimana cara mencapainya. Yaitu dengan rajin belajar dirumah, membuat tugas yang diberikan guru secara tepat, jangan ada kata malas dalam belajar, harus tetap semangat agar bisa mendapat hasil yang baik. Dan prestasi akan semakin meningkat bila setiap hari fokus dengan belajar.

6. Cara Guru Bekerjasama Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Belajar Online

guru dan orang tua sama-sama penting dalam pembelajaran siswa, dimana sekarang pembelajaran sudah tidak bertatap muka lagi tapi hanya melalui video call whatsapp group kelas. Walaupun guru tidak dapat mengontrol siswa dalam pembelajaran dirumah guru harus tetap berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk menanyakan perkembangan siswa sampai dimana. guru harus mengontrol walau hanya lewat video call dan menanyakan keadaan siswa dan memberikan motivasi untuk lebih giat belajar agar bisa mendapat nilai yang baik, memberikan semangat agar siswa tersebut tidak merasa malas dalam belajar online. Sebaliknya sebagai orang tua juga lebih memberikan penguatan agar tidak merasa bosan dalam pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada pembelajaran online diperlukan Persiapan guru sebelum mengajar karena sudah merupakan aspek yang penting dan harus diutamakan. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Guru harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan dan memepelajarai materi pelajaran sebelum mengajar
- c. Guru menyiapkan pembelajaran via daring melalui whatsapp group kelas
- d. Guru mengundang peserta didik bergabung pada whatsapp group kelas
- e. Guru melakukan absensi untuk memastikan kesiapan dan kehadiran peserta didik untuk menerima materi.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
Pihak sekolah harus lebih memperhatikan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan guru dan peserta didik menyangkut sarana dan prasarana pendukung dalam kegiatan belajar dalam pembelajaran saat ini. Sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi Guru
Guru hendaknya pada pembelajaran daring lebih kreatif dalam memilih metode

pembelajaran yang akan di pakai. Berpengetahuan yang luas dan guru harus menambah pengetahuan yang luas sehingga lebih menguasai teknologi pada zaman sekarang.

3. Bagi Peserta Didik
Peserta didik hendaknya lebih aktif belajar dan diharapkan terus memiliki semangat dan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.,Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 1991. *Pengukuran Dan Penelitian Hasil Belajar*. Skripsi. IKIP Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya.
- Undang-undang No 6 Tahun 2018 *Tentang Keekarantinaan Kesehatan*
- Slameto.1997. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto.2003. *Belajar Dan Faktor-faktor yang*

Mempengaruhinya. Jakarta:
Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2020. *Dasar-dasar
Proses Belajar Mengajar*.
Bandung: Sinar Baru Algensindo

World Health Organization (WHO)
Coronavirus Disease 2019
(COVID-19) Situation Report – 76
[internet]. WHO 2020. Available
from:
[http://pers.droneemprit.id/covid-
19/](http://pers.droneemprit.id/covid-19/)